



Pengaruh Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit PT. SGSR PMKS Sirandorong Dilihat Dari Multiplier Effect, Kesempatan Kerja, Pengangguran, Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sirandorong Kabupaten Tapanuli Tengah

Anisa Hanum Saputri Batubara¹, Effendi Sadly², Azhar Apriandi³

^{1,2,3} Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

anisahanumb@gmail.com

Abstrak

Pembangunan sektor perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit memiliki peran vital dalam memacu pertumbuhan ekonomi pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. SGSR PMKS Sirandorong terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sirandorong, Kabupaten Tapanuli Tengah, baik secara parsial maupun simultan, ditinjau dari aspek kesempatan kerja, multiplier effect, dan tingkat pengangguran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh masyarakat usia produktif di Kecamatan Sirandorong yang berjumlah 17.945 jiwa. Berdasarkan rumus Slovin dan teknik purposive sampling, ditentukan ukuran sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner berskala Likert yang dikombinasikan dengan teknik wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis (uji t dan uji F) menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) diharapkan dapat menunjukkan sejauh mana variabel kesempatan kerja, multiplier effect, dan penurunan tingkat pengangguran berkontribusi secara signifikan dalam mendorong peningkatan pendapatan rata-rata rumah tangga masyarakat di sekitar wilayah operasional pabrik. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dan masukan strategis bagi pihak manajemen perusahaan untuk terus mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja lokal serta memperkuat keterkaitan ekonomi dengan sektor usaha mikro masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Kesempatan Kerja, *Multiplier Effect*, Pengangguran, Pendapatan Masyarakat, Pabrik Kelapa Sawit.

1. Pendahuluan

Industri kelapa sawit merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain berperan sebagai penghasil devisa negara, industri kelapa sawit juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat, serta mendorong pembangunan wilayah pedesaan. Keberadaan pabrik kelapa sawit tidak hanya berfungsi sebagai unit pengolahan hasil perkebunan, tetapi juga menjadi penggerak kegiatan ekonomi masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan perputaran ekonomi di daerah sekitar pabrik.

Kecamatan Sirandorong Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan salah satu wilayah yang memiliki aktivitas perkebunan kelapa sawit yang cukup berkembang. Kehadiran Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) PMKS Sirandorong diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Dampak tersebut dapat terlihat dari meningkatnya kesempatan kerja, munculnya berbagai usaha pendukung yang menciptakan efek pengganda (*multiplier effect*), serta berkurangnya tingkat pengangguran yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberadaan industri kelapa sawit memiliki pengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Siregar (2016) menemukan bahwa industri kelapa sawit mampu meningkatkan kesempatan kerja masyarakat sekitar. Nasution (2017) menyatakan bahwa aktivitas industri kelapa sawit menimbulkan *multiplier effect* yang mendorong pertumbuhan usaha lokal. Harahap (2018) menunjukkan bahwa keberadaan pabrik kelapa sawit dapat menurunkan tingkat pengangguran di wilayah pedesaan. Sementara itu, Lubis (2019) menemukan adanya peningkatan pendapatan masyarakat setelah beroperasinya pabrik kelapa sawit.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu hanya menganalisis pengaruh keberadaan pabrik kelapa sawit dari satu atau dua aspek ekonomi saja. Penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh kesempatan kerja, *multiplier effect*, dan pengangguran terhadap pendapatan masyarakat masih relatif terbatas, khususnya pada

wilayah Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh keberadaan Pabrik Kelapa Sawit PT. SGSR PMKS Sirandorung terhadap pendapatan masyarakat melalui tiga variabel utama, yaitu kesempatan kerja, *multiplier effect*, dan tingkat pengangguran secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak ekonomi keberadaan pabrik kelapa sawit terhadap masyarakat sekitar.

Secara spesifik, Kecamatan Sirandorung memiliki karakteristik wilayah yang didominasi oleh sektor agraris, di mana mayoritas penduduknya menggantungkan hidup pada sektor perkebunan. Sebelum kehadiran PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR), fluktuasi harga komoditas pertanian tradisional sering kali menjadi kendala utama dalam menjaga stabilitas pendapatan rumah tangga masyarakat setempat. Kehadiran investasi berskala besar seperti PMKS Sirandorung tidak hanya mengubah lanskap pemanfaatan lahan, tetapi juga mentransformasi struktur mata pencaharian masyarakat dari sektor pertanian komoditas rendah menjadi buruh industri atau petani plasma yang memiliki serapan pasar lebih pasti.

Peningkatan kesempatan kerja yang ditimbulkan oleh PT. SGSR tidak hanya terbatas pada perekrutan tenaga kerja formal di dalam pabrik, melainkan juga menyentuh sektor informal di sekitarnya. Penyerapan tenaga kerja lokal ini krusial karena sering kali kapasitas pendidikan masyarakat di wilayah pedesaan membatasi mereka untuk masuk ke pasar kerja perkotaan. Dengan adanya peluang kerja yang dekat dengan tempat tinggal, mobilitas sirkuler penduduk keluar daerah dapat ditekan, sehingga potensi sumber daya manusia yang produktif tetap berkontribusi langsung pada pembangunan ekonomi Kecamatan Sirandorung.

Di sisi lain, perputaran uang yang dihasilkan dari upah karyawan pabrik dan transaksi hasil panen kelapa sawit memicu lahirnya efek pengganda (*multiplier effect*) yang masif di tingkat lokal. Fenomena ini ditandai dengan menjamurnya usaha-usaha baru, mulai dari warung makan, penyedia jasa transportasi dan logistik sawit, rumah sewa, hingga toko kelontong yang memenuhi kebutuhan sehari-hari para pekerja. Aktivitas turunan inilah yang sering kali memiliki daya jangkau ekonomi lebih luas dalam mendistribusikan pendapatan ke lapisan masyarakat yang bahkan tidak terlibat langsung dalam operasional pabrik.

Namun, tantangan ketenagakerjaan di wilayah pedesaan Tapanuli Tengah tidak serta-merta hilang dengan adanya satu pusat industri. Pengangguran gesekan atau struktural tetap berpotensi terjadi apabila terdapat ketidaksesuaian (*mismatch*) antara kualifikasi yang dibutuhkan oleh PT. SGSR dengan keterampilan yang dimiliki oleh pemuda setempat. Oleh karena itu, analisis mengenai sejauh mana keberadaan pabrik ini mampu menekan angka pengangguran secara riil menjadi sangat penting untuk melihat apakah pertumbuhan ekonomi yang terjadi bersifat inklusif atau justru menciptakan ketimpangan baru.

Keterkaitan antara kesempatan kerja, efek pengganda, dan penurunan pengangguran secara teoretis akan bermuara pada tingkat pendapatan total rumah tangga. Pendapatan yang meningkat dan stabil akan mengubah pola konsumsi, meningkatkan daya beli, serta memberikan akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan kesehatan bagi keluarga di Kecamatan Sirandorung. Melalui pengujian empiris dalam penelitian ini, hubungan kausalitas tersebut tidak lagi hanya menjadi asumsi makroekonomi, melainkan terbukti secara spesifik berdasarkan dinamika sosial-ekonomi masyarakat yang hidup berdampingan dengan industri.

Pada akhirnya, urgensi penelitian ini juga berkaitan erat dengan perumusan strategi kemitraan jangka panjang yang berkelanjutan antara pihak swasta dan pemangku kebijakan daerah. Ketika dampak parsial dan simultan dari ketiga variabel tersebut berhasil dipetakan secara akurat, Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah dapat merancang regulasi ketenagakerjaan dan pemberdayaan UMKM lokal yang lebih tepat sasaran. Sementara bagi PT. SGSR, hasil analisis ini dapat menjadi panduan strategis dalam menyalurkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mampu memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kesempatan kerja, *multiplier effect*, dan tingkat pengangguran yang ditimbulkan oleh keberadaan Pabrik Kelapa Sawit PT. SGSR PMKS Sirandorung terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, perusahaan, dan masyarakat dalam meningkatkan manfaat ekonomi yang ditimbulkan oleh keberadaan industri kelapa sawit.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh kesempatan kerja (X_1), *multiplier effect* (X_2), dan pengangguran (X_3) terhadap pendapatan masyarakat (Y) di Kecamatan Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah. Lokasi penelitian berada di wilayah sekitar operasional Pabrik Kelapa Sawit PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) PMKS Sirandorung.

Populasi penelitian adalah masyarakat usia produktif yang berdomisili di Kecamatan Sirandorung sebanyak 17.945 jiwa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden berusia produktif, mengetahui keberadaan PT. SGSR PMKS Sirandorung, serta terdampak langsung maupun tidak

langsung oleh aktivitas perusahaan. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh sampel sebanyak 100 responden.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Pengumpulan data didukung melalui observasi lapangan dan wawancara untuk memperoleh informasi yang relevan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar pabrik.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi pendapatan masyarakat (Prasetya & Priyatno, 2022; Priyatno et al., 2019).

2.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah masyarakat usia produktif di Kecamatan Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjumlah 17.945 jiwa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n adalah jumlah sampel, N adalah jumlah populasi, dan e adalah tingkat kesalahan (margin of error). Pada penelitian ini digunakan tingkat kesalahan sebesar 10% ($e = 0,10$).

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 17.945 jiwa, maka jumlah sampel dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{17945}{1 + 17945(0.1)^2} = 99.44 \approx 100$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dengan format tersebut, ketentuan template mengenai penulisan rumus menggunakan *equation editor* dan penjelasan variabel sudah terpenuhi.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan masyarakat Kecamatan Sirandorung yang terdampak langsung maupun tidak langsung oleh keberadaan PT. SGSR PMKS Sirandorung. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel kesempatan kerja, multiplier effect, pengangguran, dan pendapatan masyarakat menggunakan skala Likert lima tingkat. Selain kuesioner, data juga diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara untuk mendukung hasil penelitian. Data sekunder dikumpulkan dari dokumen perusahaan, publikasi pemerintah, serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

2.3. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Tahapan analisis diawali dengan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik.

Pengaruh kesempatan kerja (X_1), multiplier effect (X_2), dan pengangguran (X_3) terhadap pendapatan masyarakat (Y) dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

dimana Y merupakan pendapatan masyarakat, α adalah konstanta, β_1 , β_2 , dan β_3 adalah koefisien regresi, X_1 adalah kesempatan kerja, X_2 adalah multiplier effect, X_3 adalah pengangguran, dan e adalah error term.

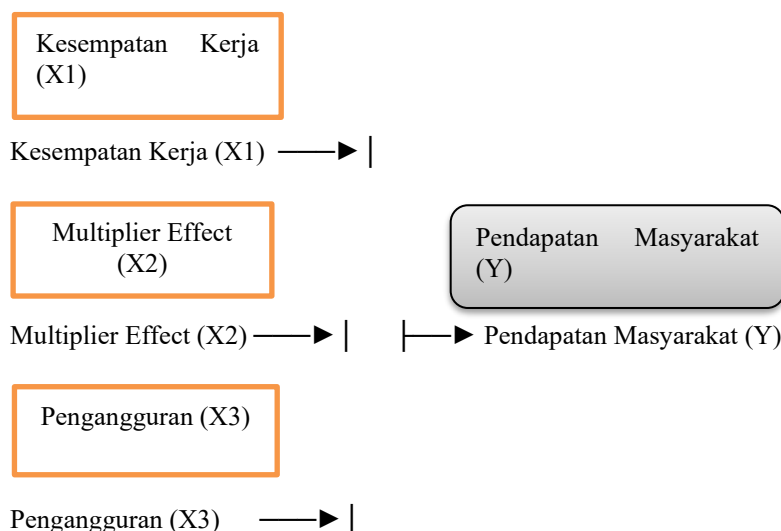
Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, serta uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi pendapatan masyarakat.

Tabel 2.2
 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kesempatan Kerja (X1)	Kesempatan kerja adalah peluang yang diberikan oleh keberadaan pabrik kelapa sawit kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan.	1. Penyerapan tenaga kerja 2. Peluang kerja 3. Ketersediaan lapangan kerja 4. Peningkatan tenaga kerja lokal	Likert
Multiplier Effect (X2)	Multiplier effect adalah dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh keberadaan pabrik kelapa sawit terhadap kegiatan usaha masyarakat sekitar.	1. Peningkatan usaha masyarakat 2. Bertambahnya aktivitas ekonomi 3. Munculnya peluang usaha baru 4. Peningkatan transaksi ekonomi	Likert
Pengangguran (X3)	Pengangguran adalah kondisi masyarakat yang belum memperoleh pekerjaan sebelum dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit.	1. Penurunan jumlah pengangguran 2. Kesempatan memperoleh pekerjaan 3. Produktivitas masyarakat 4. Penyerapan tenaga kerja	Likert
Pendapatan Masyarakat (Y)	Pendapatan masyarakat adalah jumlah penghasilan yang diterima masyarakat akibat keberadaan pabrik kelapa sawit.	1. Peningkatan penghasilan 2. Pemenuhan kebutuhan hidup 3. Stabilitas ekonomi keluarga 4. Kesejahteraan masyarakat	Likert

2.4 Kerangka Konseptual

Hubungan antara variabel kesempatan kerja (X1), multiplier effect (X2), dan pengangguran (X3) terhadap pendapatan masyarakat (Y) dapat dilihat pada Gambar 1. Kerangka konseptual ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen diduga mempengaruhi pendapatan masyarakat di Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

2. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesempatan kerja, *multiplier effect*, dan pengangguran terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 23 setelah data dinyatakan memenuhi uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik.

3.1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kesempatan kerja (X1), multiplier effect (X2), dan pengangguran (X3) terhadap pendapatan masyarakat (Y).

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t-hitung	Sig.
Konstanta	4,338	2,739	0,007
Kesempatan Kerja (X1)	0,281	3,779	0,000
Multiplier Effect (X2)	0,320	4,125	0,000
Pengangguran (X3)	-0,215	-2,854	0,005

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 4,338 + 0,281X_1 + 0,320X_2 - 0,215X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kesempatan kerja dan multiplier effect berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat, sedangkan pengangguran berpengaruh negatif terhadap pendapatan masyarakat.

3.2. Pengaruh Kesempatan Kerja terhadap Pendapatan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sirandorung. Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia akibat keberadaan PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) PMKS Sirandorung, maka semakin besar peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan dan sumber pendapatan yang lebih baik. Penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan tidak hanya memberikan penghasilan langsung kepada masyarakat yang bekerja di perusahaan, tetapi juga mendorong

peningkatan daya beli dan aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar. Dengan demikian, keberadaan perusahaan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Hasil ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan Sirandorung.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kesempatan kerja memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Semakin besar peluang kerja yang tersedia akibat keberadaan PT. SGSR PMKS Sirandorung, maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh masyarakat. Keberadaan perusahaan mampu menyerap tenaga kerja lokal sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

3.3 Pengaruh Multiplier Effect terhadap Pendapatan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *multiplier effect* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) PMKS Sirandorung tidak hanya memberikan manfaat ekonomi secara langsung melalui penyerapan tenaga kerja, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi lanjutan yang mendorong peningkatan pendapatan masyarakat. Aktivitas operasional perusahaan telah memicu berkembangnya berbagai usaha pendukung seperti perdagangan, jasa transportasi, warung makan, penyewaan kendaraan, dan usaha lainnya yang memberikan peluang tambahan bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan. Semakin besar aktivitas ekonomi yang tercipta akibat keberadaan perusahaan, maka semakin besar pula perputaran ekonomi yang terjadi di masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa *multiplier effect* yang ditimbulkan oleh PT. SGSR PMKS Sirandorung mampu meningkatkan aktivitas ekonomi lokal dan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sirandorung.

Variabel multiplier effect memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa multiplier effect berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Keberadaan PT. SGSR PMKS Sirandorung mendorong tumbuhnya berbagai aktivitas ekonomi seperti usaha perdagangan, jasa transportasi, warung makan, dan usaha lainnya yang memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat.

3.4 Pengaruh Pengangguran terhadap Pendapatan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengangguran, maka semakin rendah tingkat pendapatan yang diterima masyarakat. Sebaliknya, penurunan tingkat pengangguran akan meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki pekerjaan dan memperoleh sumber penghasilan. Keberadaan PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) PMKS Sirandorung berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan tersedianya lapangan pekerjaan, masyarakat memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang stabil sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, pengurangan tingkat pengangguran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sirandorung.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengangguran memiliki nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Semakin rendah tingkat pengangguran, maka semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat. Penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan berkontribusi dalam mengurangi jumlah pengangguran di Kecamatan Sirandorung.

3.5 Pengaruh Kesempatan Kerja, Multiplier Effect, dan Pengangguran terhadap Pendapatan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesempatan kerja, *multiplier effect*, dan pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah. Keberadaan PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) PMKS Sirandorung telah menciptakan berbagai peluang kerja bagi masyarakat sekitar sehingga meningkatkan jumlah penduduk yang memperoleh penghasilan tetap. Selain itu, aktivitas operasional perusahaan juga menimbulkan *multiplier effect* berupa berkembangnya usaha perdagangan, jasa transportasi, warung makan, dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya yang turut memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Di sisi lain, meningkatnya penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan berkontribusi terhadap penurunan tingkat pengangguran sehingga semakin banyak masyarakat yang memiliki sumber penghasilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesempatan kerja dan *multiplier effect* serta semakin rendah tingkat pengangguran, maka semakin tinggi pula pendapatan masyarakat yang diperoleh. Dengan demikian, keberadaan PT. SGSR PMKS Sirandorung memberikan dampak positif terhadap peningkatan kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sirandorung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) PMKS Sirandorung memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Peningkatan kesempatan kerja dan munculnya multiplier effect mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, sementara penurunan tingkat pengangguran turut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sirandorung.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesempatan kerja dan *multiplier effect* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah, sedangkan pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Secara simultan, kesempatan kerja, *multiplier effect*, dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat dengan kemampuan model menjelaskan variasi pendapatan masyarakat sebesar 59%, sedangkan sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) PMKS Sirandorung memberikan dampak ekonomi yang positif melalui peningkatan kesempatan kerja, berkembangnya aktivitas ekonomi masyarakat, serta penurunan tingkat pengangguran yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat. Temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan industri kelapa sawit. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, keterampilan tenaga kerja, dan kondisi sosial ekonomi guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan masyarakat.

Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kabupaten Tapanuli Tengah dalam angka 2024*. BPS Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, R., & Siregar, M. (2022). The effect of employment opportunities on community welfare in plantation areas. *International Journal of Economics and Business Administration*, 10(3), 215–224. <https://doi.org/10.35808/ijeba/785>
- Kuncoro, M. (2022). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi* (6th ed.). Erlangga.
- Lubis, A., & Nasution, R. (2021). The impact of palm oil plantation development on rural household income in North Sumatra. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(4), 45–52. <https://doi.org/10.32479/ijefi.11452>
- Nasution, R., Harahap, S., & Lubis, M. (2022). Employment opportunities and community welfare around palm oil industries. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(2), 321–329. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no2.0321>
- Putra, D., & Yuliana, N. (2023). Multiplier effect of palm oil processing industry on local economic development. *Economic Development Analysis Journal*, 12(1), 85–94. <https://doi.org/10.15294/edaj.v12i1.65432>
- Rahman, A., & Abdullah, M. (2021). Industrial development and employment creation in rural areas. *International Journal of Social Economics*, 48(7), 1014–1028. <https://doi.org/10.1108/IJSE-09-2020-0584>
- Sari, N., & Hidayat, T. (2024). The role of agro-industry in increasing community income. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 25(1), 55–67. <https://doi.org/10.23917/jep.v25i1.22456>
- Setiawan, H., & Nugroho, A. (2023). Unemployment and regional economic growth: Evidence from Indonesia. *Economics Development Journal*, 24(3), 210–221. <https://doi.org/10.15294/edj.v24i3.58214>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sukirno, S. (2021). *Makroekonomi teori pengantar* (4th ed.). Rajawali Pers.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic development* (13th ed.). Pearson Education.
- Yusuf, M., & Firdaus, A. (2024). The contribution of palm oil industries to local economic growth. *Journal of Regional Development Studies*, 18(2), 120–132. <https://doi.org/10.56789/jrds.v18i2.4567>
- Zulkarnain, A., & Rambe, H. (2023). Analysis of palm oil industry contribution to employment absorption. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 14(2), 145–156. <https://doi.org/10.22212/jekp.v14i2.3875>
- Zulfikar, R., & Pratama, D. (2022). Community income changes after the establishment of palm oil processing industries. *Journal of Rural Development Studies*, 17(1), 88–97. <https://doi.org/10.21082/jrds.v17i1.2022>